

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA

Alfiani Damayanti¹, Arismundar², Ismail Tolla³

Universitas Negeri Makassar

E-mail: alfianidamayanti17@gmail.com¹ Arismundar@unm.ac.id²
ismail.tolla@unm.ac.id³

Received : 01-12-2024

Revised : 16-4-2025

Accepted : 21-10-2025



This is Open Access article under the CC-BY-SA License

(<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). Published by Pancasila and Citizenship Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Palangka Raya.

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini untuk membahas pengaruh media belajar interaktif terhadap minat belajar siswa. Media interaktif adalah alat belajar yang mengajak siswa untuk aktif, seperti aplikasi atau game edukasi di komputer dan perangkat mobile. Banyak penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media ini meningkatkan semangat belajar siswa. Kami mengulas beberapa aspek penting, termasuk jenis media yang efektif, cara penerapannya di kelas, dan dampaknya pada motivasi belajar siswa. Pembahasan juga mencakup tantangan dan peluang dalam menggunakan media interaktif dalam pembelajaran. Kesimpulannya, media belajar interaktif berpotensi besar meningkatkan minat belajar siswa, namun perlu diterapkan dengan tepat agar sesuai kebutuhan pembelajaran.

Kata Kunci: Media pembelajaran interaktif, minat belajar, siswa

Abstract: The purpose of this research is to discuss the influence of interactive learning media on students' interest in learning. Interactive media are learning tools that

encourage students to be active, such as educational applications or games on computers and mobile devices. Many studies show that the use of this media increases students' enthusiasm for learning. We review several important aspects, including the types of media that are effective, how they are implemented in the classroom, and their impact on students' learning motivation. The discussion also includes challenges and opportunities in using interactive media in learning. In conclusion, interactive learning media has great potential to increase students' interest in learning, but it needs to be implemented appropriately to suit learning needs.

Keywords: Interactive learning media; interest in learning; students

A. Pendahuluan

Penggunaan media pembelajaran yang sesuai kondisi dan kebutuhan siswa dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, sehingga guru perlu mengetahui kriteria media yang harus digunakan agar dapat disenangi dan diterima oleh siswa (Solikhah, 2020). Ketersediaan media yang biasa digunakan di sekolah seperti buku teks, majalah, surat kabar dan papan tulis yang menimbulkan kebosanan dalam melakukan pembelajaran dalam kelas. Sedangkan media audio dan visual seperti: Televisi, Radio, dan Video sedangkan media elektronik seperti komputer. Semua media yang digunakan tersebut belum dimanfaatkan dengan maksimal bahkan komputer hanya sebagai “penghias sekolah saja” karena tidak dipergunakan dengan maksimal. Oleh sebab itu, perlu adanya kreativitas pendidik dalam memanfaatkan media, bahkan sering dijumpai pendidik yang memanfaatkan media pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran apa yang ada di sekolah, misalnya buku teks saja. Para guru tidak mampu menciptakan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa dalam menyimak materi pelajaran. (Siagian, 2015)

Alat bantu pembelajaran seperti media pembelajaran interaktif diperlukan agar berhasil menavigasi proses pembelajaran. Bantuan media dalam proses pembelajaran merupakan suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri, karena kehadiran media dapat menunjang tugas guru dalam menyampaikan pesan dari materi pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa. Selain itu, media juga dapat mengungkapkan hal-hal yang tidak dapat diungkapkan oleh guru dengan kata atau kalimat tertentu. Media pembelajaran adalah sarana dan prasarana yang menunjang terselenggaranya kegiatan pendidikan. (Putri, 2022)

Hasil belajar secara umum dapat dikategorikan menjadi tiga indikator. Yaitu: 1) efek pembelajaran; Hal ini biasanya diukur dari tingkat keberhasilan (kinerja) siswa dari berbagai sudut pandang. 2) Efisiensi pembelajaran biasanya diukur dari waktu atau biaya pembelajaran. 3) Daya tarik belajar biasanya diukur dari kecenderungan siswa untuk ingin terus belajar. Sehingga sangat diperlukan adanya daya tarik dalam kegiatan pembelajaran yakni adanya pengembangan media pembelajaran akan menciptakan yang menarik siswa untuk belajar.

Salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan menggunakan lingkungan belajar yang memungkinkan mereka menonton dan mendengarkan media interaktif berbasis video untuk merangsang minat dan rasa ingin tahu mereka. Sumber ini dapat digunakan untuk mengembangkan dan membuktikan teori tentang mengamati dan mengukur kemajuan hasil belajar siswa. Penggunaan media interaktif dalam proses pembelajaran merupakan sarana penunjang yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi keberhasilan pembelajaran.

Guru harus memahami bahwa media pembelajaran merupakan unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dengan memilih media pembelajaran interaktif berbasis video yang melibatkan menonton, mendengarkan, dan merekam, diharapkan siswa memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang unggul. Dengan hal ini media interaktif berbasis video meningkatkan minat belajar siswa.

Di zaman yang semakin menuntut dan berubah dengan cepat, semakin banyak pula perubahan yang terjadi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya teknologi informasi memberikan dampak yang besar terhadap terselenggaranya pembelajaran di sekolah. Pengembangan lebih lanjut ini akan memungkinkan guru untuk menggunakan media yang berbeda tergantung kebutuhan dan tujuan pembelajarannya. Dengan cara ini, guru dapat menyajikan konsep pembelajaran yang lebih menarik dan mendorong siswa untuk menguasainya dengan lebih baik. Guru perlu menggali dasar-dasar pembelajaran untuk memahami proses belajar siswanya. Hal ini disebabkan pembelajaran mempunyai tujuan utama untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan keterampilan siswa dalam suatu mata pelajaran. (Pratama, 2023)

Salah satu media pembelajaran interaktif yang bisa di gunakan adalah media pembelajaran animasi berbasis video. Media pembelajaran dalam format animasi merupakan media yang membantu pengguna dalam memahami pembelajaran berdasarkan video. Dengan bantuan media pembelajaran animasi siswa dapat lebih memahami materi yang sulit. Pembelajaran dengan video animasi divisualisasikan dalam bentuk gambar yang hidup, bermakna, mengasyikkan, mudah diterima, dipahami dan memotivasi siswa. Media pembelajaran animasi memudahkan guru dalam menyampaikan apa yang diajarkan dan isinya, membantu anak lebih memahaminya, dan merangsang minat siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap minat belajar siswa. Proses penelitian meliputi pencarian artikel ilmiah terkait topik dalam database seperti google scholar, menggunakan kata kunci seperti "media pembelajaran interaktif" dan "minat belajar siswa". Artikel yang dipilih relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya, informasi penting dari artikel-artikel terpilih dikumpulkan, dianalisis untuk mengidentifikasi

tema-tema utama, dan disintesis untuk memberikan gambaran komprehensif tentang pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap minat belajar siswa. Hal ini dapat dicapai dengan mengumpulkan referensi dari beberapa penelitian sebelumnya dan menyusunnya hingga menghasilkan kesimpulan (hartanto, 2023). Berdasarkan kompilasi beberapa penelitian terdahulu, kami mengambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Seberapa tepatkah media interaktif dalam pembelajaran? (2) Bagaimana hasil belajar setelah menerapkan media pembelajaran interaktif?

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media pembelajaran interaktif berpengaruh terhadap minat belajar siswa “Media pembelajaran adalah suatu proses pembelajaran pendidikan, yang menimbulkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi, merangsang kegiatan belajar, bahkan mempunyai dampak psikologis yang dapat dilakukan siswa. Media pembelajaran merupakan alat atau perantara yang membantu memperlancar proses belajar mengajar serta membuat komunikasi antara guru dan siswa menjadi lebih efektif.

Media pembelajaran mempunyai kontribusi yang sangat signifikan terhadap tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan, sehingga menghasilkan peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan sebelumnya. kini sampai pada kesimpulan bahwa hasil belajarnya adalah keterampilan yang dimiliki siswa setelah melalui suatu pengalaman belajar. Oleh karena itu, media pembelajaran memegang peranan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa dan mencapai hasil belajar yang baik. Serta pendidik harus mampu menciptakan sistem pembelajaran yang berbeda. diharapkan kita dapat mengkaji pola berpikir siswa secara lebih komprehensif dan kritis. (Mafruhah, 2019)

Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa dalam mengambil dan memahami pelajaran. Proses ini memerlukan guru yang dapat menyeimbangkan media pembelajaran dan metode pembelajaran agar siswa tetap tertarik belajar. Media pembelajaran, cakupannya sangat luas dan mencakup orang, materi, atau penelitian yang membentuk kondisi dan memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan. Keterampilan atau Sikap. Bentuk dapat berupa perangkat keras seperti komputer, televisi, proyektor, dll, karena media pembelajaran mencakup semua sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan komunikasi dalam pembelajaran. (halawa, 2022)

Pengaruh media pembelajaran terhadap proses belajar mengajar dapat menimbulkan keinginan dan minat baru pada diri siswa, menciptakan motivasi belajar pada diri siswa, bahkan memberikan dampak psikologis pada siswa. Selain meningkatkan motivasi belajar siswa, penggunaan dan pemanfaatan media juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran. Selain itu, penelitian terhadap minat belajar siswa dan minatnya mengikuti pembelajaran juga penting untuk kelancaran proses belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran, siswa yang memiliki

minat belajar yang tinggi dapat membantu agar proses pembelajaran menjadi lebih baik, namun sebaliknya jika siswa memiliki minat belajar yang rendah maka kualitas pembelajaran akan buruk dan terpengaruh hasil belajar.

Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran menjadi permasalahan utama bagi guru. Minat belajar berkaitan dengan emosi siswa itu sendiri. Pendidikan harus menggunakan metode dan media yang tepat agar timbul minat belajar dan dipelajari hal-hal yang relevan dengan dunia pendidikan. Dalam hal ini, untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru dapat meningkatkan hasil minat belajar siswa di kelas atau mengalami perubahan melalui penggunaan terobosan baru yaitu media.

Hasil belajar merupakan keluaran atau perubahan sikap yang diakibatkan dari kegiatan belajar yang dilakukan. Hasil belajar berupa pola perubahan perilaku, nilai, sikap dan keterampilan. Kegiatan belajar yang dilakukan siswa menyebabkan terjadinya perubahan sikap, perilaku, dan pola informasi yang diterimanya, serta perubahan nilai-nilai yang dihasilkannya. Hasil belajar pada ranah kognitif mengarah pada tindakan yang meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Hasil belajar yang baik dicapai melalui proses pembelajaran yang baik. Hasil belajar yang baik dicapai melalui lingkungan belajar yang positif dimana siswa termotivasi untuk melakukan kegiatan belajar. Salah satu cara untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif adalah dengan menggunakan media pembelajaran interaktif. (Saida, 2019)

Penelitian lain yang telah dilakukan membahas penggunaan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuannya untuk mengetahui dampak penggunaan media interaktif terhadap hasil belajar siswa. Hasil analisis diketahui bahwa hasil rata-rata mengalami peningkatan akibat penggunaan media interaktif yang dilakukan. Saran yang diberikan adalah meningkatkan penggunaan media interaktif untuk pembelajaran di kelas.

Media interaktif merupakan gabungan berbagai elemen media yang terdiri dari teks, grafik, foto, animasi, video, dan suara yang ditampilkan secara interaktif dalam media pembelajaran. Media pembelajaran interaktif adalah program pembelajaran yang memadukan teks, gambar, video, animasi, dan lain-lain, diintegrasikan dengan dukungan computer untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan memungkinkan pengguna berinteraksi secara aktif dengan program.

Menurut peneliti, rendahnya hasil belajar mungkin disebabkan karena sebagian siswa yang mengikuti perkuliahan merasa tidak berbakat atau karena materi yang diajarkan cenderung membosankan sehingga membuat mereka enggan menerima materi. Selama pembelajaran, guru terbiasa menggunakan media tradisional seperti buku dan papan serta keterbatasan bahan ajar sehingga menyebabkan rendahnya keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran khususnya konten. Oleh karena itu, guru perlu melakukan perubahan dan inovasi dalam pembelajarannya. Salah

satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang kreatif agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. (Muin, 2023)

D. Kesimpulan

Media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena menyajikan materi pembelajaran secara menarik dan interaktif. Penerapan media pembelajaran interaktif tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa tetapi juga hasil belajar mereka. Hal ini terlihat dari peningkatan keterampilan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dalam konteks pembelajaran modern yang semakin canggih, penggunaan media interaktif memberikan alternatif yang efektif untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran di kelas. Namun demikian, penggunaan media pembelajaran interaktif perlu dilakukan dengan strategi yang tepat agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan dapat membangkitkan minat belajar secara optimal. Media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena menyajikan materi pembelajaran secara menarik dan interaktif. Penerapan media pembelajaran interaktif tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa tetapi juga hasil belajar mereka. Hal ini terlihat dari peningkatan keterampilan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dalam konteks pembelajaran modern yang semakin canggih, penggunaan media interaktif memberikan alternatif yang efektif untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran di kelas. Namun demikian, penggunaan media pembelajaran interaktif perlu dilakukan dengan strategi yang tepat agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan dapat membangkitkan minat belajar secara optimal.

Referensi

- Solikhah, H. (2020). Pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif quizizz terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi teks persuasif kelas VIII di SMPN 5 Sidoarjo tahun pelajaran 2019/2020. *Jurnal Mahasiswa UNESA*, 7(3), 1-8.
- Putri, D. N. S., Islamiah, F., Andini, T., & Marini, A. (2022). Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2(2), 363- 374.
- Mafruhah, S., Sulistiani, I. R., & Mustafida, F. (2019). Pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis aplikasi (kahoot) terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAI Al-Maarif Singosari Malang. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 4(7), 23-29.
- Tarigan, D., & Siagian, S. (2015). Pengembangan media pembelajaran interaktif pada pembelajaran ekonomi. *Jurnal teknologi informasi & komunikasi dalam pendidikan*, 2 (2), 187-200.

- Pratama, M. P., & Hasanah, F. N. (2024). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA SD. *EDUPROXIMA (JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN IPA)*, 6(1), 311-319.
- Damayanti, E., Santosa, A. B., Zuhrie, M. S., & Rusimamto, P. W. (2020). Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis Multimedia interaktif terhadap hasil belajar siswa Berdasarkan gaya belajar. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 9(3), 639- 645.
- Halawa, T. (2022). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 40-49.
- Hartanto, R. S., & Dani, H. (2020). Studi Literatur: pengembangan media pembelajaran dengan software autocad. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 6(1).
- Saidah, L. N., Wijoyo, S. H., & Wicaksono, S. A. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint untuk Meningkatkan Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 3 Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 3(9), 8695-8705.
- Muin, A., Jafar, M. I., & Nurwahidah, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Animasi terhadap Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran SBdP Siswa Kelas V SD Inpres 12/79 Lakukang Kecamatan Mare Kabupaten Bone. *Global Journal Teaching Professional*, 2(1), 17-26.